

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory research*. Menurut Sugiyono (2013), penelitian *explanatory research* ialah penelitian yang menguraikan suatu posisi antar variable yang diobservasi dan keterkaitan antara variable satu dengan variable lainnya melalui penjajakan hipotesis secara rinci. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu Teknik penelitian yang berupa angka-angka serta penyelidikan menggunakan statistik.

B. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ini dipusatkan pada PT. Ometraco Arya Samanta yang berlokasi di Jl. Rungkut Industri 1 No. 5, RW. 7, Kendangsari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur 60292. Pemilihan lokasi ini dilakukan atas dasar belum adanya penelitian yang berkenaan dengan judul peneliti pada PT Ometraco Arya Samanta.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi meliputi: objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tersendiri yang diputuskan oleh analis untuk dipelajari dan dicapai penentuannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah karyawan kontraktor PT Ometraco Arya Samanta yang berjumlah 75 Orang.

Sampel yakni segmen dari kuantitas dan sifat yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Teknik sampling yang dipilih dalam penelitian ini ialah menggunakan Teknik probability sampling dengan total sampling. Maka total sampling adalah suatu metode pengumpulan data dimana seluruh anggota atau sampel yang ada diobservasi atau diukur. Sampel yang digunakan adalah

seluruh populasi yang ada pada karyawan kontraktor PT Ometraco Arya Samanta yang berjumlah 75 Orang.

D. Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden karyawan PT Ometraco Arya Samanta. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak ketiga atau sumber lain yang telah ada. Data sekunder berupa jumlah karyawan, profil, struktur dan sejenisnya yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data secara langsung atau juga sebagai studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi. Selain wawancara, pengumpulan data juga menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik atau metode pengumpulan data dengan memberikan suatu pernyataan ataupun pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan tertulis yang disebarkan kepada responden.

F. Teknik Pengukuran Data

Dalam penelitian ini respon responden diukur dengan penggunaan skala likert. Dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi dari seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena social serta berkaitan dengan variable penelitian (Sugiyono, 2017) Bobot skala likert pengukuran variable yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Bobot/Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2013)

G. Teknik Analisis Data

Tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Rentang Skala

Analisis rentang skala merupakan alat yang digunakan mengolah data kuantitatif berupa angka dan dapat diartikan sebagai data kuantitatif (Sugiyono, 2017).

Untuk menganalisis rentang skala dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

N = Jumlah Sampel

M = Jumlah Alternative

$$R_s = \frac{75(5-1)}{5}$$
$$= 60$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh kriteria penilaian terhadap penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Rentang Skala

No	Skala Penilaian	<i>Servant Leadership</i>	Kompensasi	OCB	Kepuasan Kerja
1.	75- 135	Sangat lemah	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat tidak puas
2.	136-196	Lemah	Rendah	Rendah	Tidak puas
3.	197-257	Netral	Netral	Netral	Netral
4.	258-318	Kuat	Tinggi	Tinggi	Puas
5.	319-379	Sangat kuat	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat puas

2. Partial Least Square (PLS)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model persamaan *Structural Equation Model* (SEM) *Partial Least Square* (PLS) SEM-PLS dengan software SmartPLS 4. Berikut Teknik analisis data dan Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini :

1) Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran adalah evaluasi hubungan antar konstruk dengan indikatornya (Yamin & Kurniawan, 2011). Dalam PLS-SEM tahapan ini dikenal dengan uji validistik konstruk.

a) Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Pengukuran nilai *outer loading* 0,5-0,6 dianggap cukup untuk penelitian tahap awal (Ghozali & Latan, 2015). Sedangkan apabila $\geq 0,7$ dianggap tinggi dan variable dianggap valid jika memiliki nilai *average extracted* (AVE) $\geq 0,5$.

b) Validitas Diskriminan (*Discriminat Validity*)

Metode discriminant merupakan pengujian validitas dengan melihat indicator refleksif yakni dengan melihat nilai cross loading dalam setiap variable harus $> 0,7$. Atau dengan cara lain dengan menilai loading konstruk lebih besar dari nilai loading konstruk yang lain (Ghozali et al., 2015).

c) *Composite Reliability*

Composite reliability disebut juga dengan uji reabilitas. Dalam penelitian ini, nilai dari *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability* $> 0,7$ maka dinyatakan reliabel (Hair et al., 2019).

2) Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi ini meliputi nilai signifikan tiap koefisien jalur yang menyatakan apakah ada atau tidaknya pengaruh antar konstruk yang dihipotesiskan (Yamin & Kurniawan, 2011). *Inner model* digunakan dalam menggambarkan pengaruh antara variable laten.

a) R-Square pada konstruk endogen

Nilai R square adalah koefisien determinan pada konstruk endogen. Menurut Ghazali et al., (2015) nilai R square sebesar 0,67 (kuat), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah).

b) Uji Signifikasi

Untuk melihat arah pengaruh dan signifikansi dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi antar konstruk. Dalam metode bootstrapping pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi t-statistik $> 1,96$ dan nilai p-values $< 0,05$ maka terdapat signifikansi antar konstruk yang diujikan.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variable penyebab terhadap variable akibat yang dilihat dari nilai path coefficient. Penelitian ini menggunakan kriteria tingkat kepercayaan 95% dan batas ketidakakuratan sebesar 5% dengan ketentuan :

- a. Jika nilai T-statistik lebih dari 1,96 dan P-values $< 0,05$, H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika nilai T-statistik kurang dari 1,96 dan P-values $> 0,05$, H_a ditolak dan H_0 diterima.

3. Analisis Jalur

Analisis jalur ini akan digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variable independent terhadap dependen serta dampaknya kepada variable intervening atau moderating (Ridwan & Kuncoro, 2008).

Pengujian efek mediasi dalam analisis menggunakan PLS menggunakan prosedur yang dikembangkan oleh Baron & Kenny (1986) dengan tahapan sebagai berikut :

- a) Model pertama : menguji pengaruh variable independent terhadap variable dependen dan harus signifikan pada t-statistik $> 1,96$.
- b) Model kedua : menguji pengaruh variable independen terhadap variable mediasi dan harus signifikan pada t-statistik $> 1,96$.
- c) Model ketiga : menguji pengaruh variable independent dan mediasi terhadap variable dependen.